

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan analisis data di bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Manajemen pengetahuan memiliki dampak positif dan kritis pada kinerja guru serta berpengaruh besar pada pelaksanaan pendidikan, karena nilai  $t$  hitung =  $2,769 < t$  tabel =  $1,988$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya bahwa ada pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Islam Kota Banjarmasin dan juga nilai signifikansinya  $0,007$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya manajemen pengetahuan berdampak positif dan penting kinerja guru.
2. Kesejahteraan berdampak positif dan penting terhadap kinerja guru, karena nilai  $t$  hitung =  $2,380$  yang lebih besar dari  $t$  tabel =  $1,988$  sehingga  $H_0$  ditolak dan diartikan bahwa ada pengaruh Kesejahteraan terhadap kinerja Islam Guru SD di Kota Banjarmasin dan juga nilai signifikansinya  $0,020$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya kesejahteraan berpengaruh penting terhadap kinerja guru.
3. Profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sebab nilai  $t$  hitung =  $3,515 > t$  tabel =  $1,988$  sehingga  $H_0$  ditolak dan diartikan bahwa terdapat pengaruh Profesionalisme Guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Islam Kota Banjarmasin dan juga nilai signifikansinya  $0,001$  atau lebih

kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya profesionalisme guru berpengaruh penting terhadap kinerja guru.

4. Nilai F sebesar 112,057 dimana nilai ini lebih penting dari F tabel = 2,711 dan selanjutnya nilai penting 0,000 yang jauh lebih sederhana dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel manajemen pengetahuan, kesejahteraan dan Profesionalisme Guru secara simultan atau simultan memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dan berdasarkan nilai beta koefisien standarisasi dari hasil uji t menunjukkan besarnya pengaruh setiap variabel otonom terhadap variabel terikat. Variabel yang paling berpengaruh pada pelaksanaan pendidik adalah variabel profesionalisme guru (0,426), kesejahteraan (0,282) dan manajemen pengetahuan (0,233).

## **B. Saran**

Peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan analisis data dan kesimpulan diatas adalah, sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah daerah agar meningkat kesejahteraan guru baik melalui tunjangan-tunjangan untuk guru, agar guru fokus dalam mengajar sehingga kinerja guru meningkat. Jangan menuntut kinerja guru lebih baik apabila kesejahteraan guru masih belum terpenuhi. Banyak guru yang melakukan kerja sampingan karena kurangnya kesejahteraan guru, sehingga berpengaruh pada kinerja guru.
2. Bagi institusi pendidikan terkait dan seluruh institusi pendidikan pada umumnya, kedepannya diharapkan dapat memberikan tunjangan dan upah minimum sesuai

standar upah daerah dengan tetap melakukan lobby komunikasi yang baik dengan dinas pendidikan di daerah terkait

3. Untuk kepala sekolah agar memperhatikan atau memberikan fasilitas-fasilitas di sekolah yang memadai agar guru merasa aman dan nyaman berada di sekolah sehingga guru dalam keadaan kondusif dan fokus dalam mengajar sehingga tercipta kinerja guru yang baik.
  4. Untuk guru agar lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar agar dapat meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru serta guru juga harus memiliki pilihan untuk membangun korespondensi yang hebat antara masing-masing guru agar terjalin hubungan dan suasana kerja yang baik.
  5. Bagi peneliti selanjut, agar penelitian ini menjadi acuan bagi penelitian selanjut. Masih banyak unsur yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan, jadi penelitian selanjutnya dapat diharapkan dapat meneliti faktor-faktor kinerja guru yang lain selain faktor-faktor kinerja dalam penelitian ini. Sehingga dapat bertambah wawasan dan pengetahuan kita tentang apa saja yang mempengaruhi kinerja guru.